

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Pariwisata**

##### **1. Pengertian Pariwisata**

Pariwisata adalah keseluruhan kegiatan, yang berhubungan dengan masuk, tinggal dan pergerakan penduduk asing di dalam ataupun di luar suatu negara, kota, dan wilayah tertentu.<sup>13</sup> Selain itu pariwisata mempunyai banyak definisi seperti “Pariwisata diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan dengan berkali-kali dari suatu tempat ke tempat yang lain”.<sup>14</sup>

Pariwisata adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh manusia, baik secara perorangan maupun kelompok di dalam wilayah negara lain.<sup>15</sup> Secara etimologi Pariwisata berasal dari dua kata yaitu “pari” yang artinya banyak atau berkeliling, sedangkan “wisata” yaitu pergi”.

Pariwisata itu sendiri merupakan suatu perjalanan yang dilakukan oleh seseorang untuk sementara waktu yang diselenggarakan di suatu tempat ke tempat yang lain dengan meninggalkan tempat semula dan dengan suatu perencanaan atau bukan maksud mencari nafkah ditempat yang dikunjungi tetapi, semata-mata hanya untuk menikmati kegiatan pertamsyaan atau rekreasi untuk memenuhi kepuasan dan keinginan yang beraneka ragam.

---

<sup>13</sup> M.Liga Suryadana, *Sosiologi Pariwisata*, (Bandung : Humaniora, 2013), hal.49

<sup>14</sup> I Ketut Suwena, *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*, (Denpasar Bali : Pustaka Larasan, 2017), hal15

<sup>15</sup> Bachruddin Saleh Luturlean, *Strategi Bisnis Pariwisata*, (Bandung : Humaniora, 2019), hal.1

pawisiata adalah sebuah perjalanan yang dilaksanakan sementara waktu, yang diselenggarakan ketempat lain dengan maksud bukan mencari nafkah ditempat yang dikunjungi melainkan semata-mata hanya untuk memenuhi kebutuhan yang beraneka ragam.<sup>16</sup>

Pariwisata juga diartikan sebagai aktivitas perjalanan suatu individu atau kelompok dari tempat tinggalnya menuju suatu destinasi dengan berbagai tujuan seperti halnya bersenang-bersenang, bisnis atau berbagai tujuan lainnya dengan waktu perjalanannya kurang dari setahun.<sup>17</sup> Pariwisata itu seperti halnya dimana orang-orang melakukan perjalanan pergi dari rumahnya dan perusahaan-perusahaan yang melayani dengan cara memperlancar atau mempermudah perjalanan atau membuatnya lebih menyenangkan.

Pariwisata yaitu sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk di dalam pengusaha objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata dan pariwisata tersebut cenderung ke suatu tempat yang sering dikunjungi khalayak ramai.

Hal tersebut antara lain :

- a. Dari kegiatan apa saja yang semua itu menyangkut dengan wisata.
- b. Menyangkut Pengusahaan objek dan daya tarik wisata, seperti halnya kawasan wisata, taman wisata/ rekreasi dan lain sebagainya.
- c. Menyangkut dalam Pengusahaan jasa dan sarana pariwisata seperti halnya agen perjalanan wisata, usaha jasa pariwisata. Usaha sarana

---

<sup>16</sup> Yoeti Oka A, *Ekonomi Pariwisata:informasi dan aplikasi*, (Jakarta: Kompas,2008), hal.113

<sup>17</sup> Ismayati, *Pengantar Pariwisata*, (Jakarta : PT Gramedia Widisarana Indonesia,2010), hal.4

pariwisata tersebut seperti dengan, rumah makan, angkutan wisata dan lain sebagainya.

Pengertian Kepariwisataan itu terlibat dari bagian pembangunan nasional yang dilakukan secara terperinci, tersusun, terencana, berkelanjutan, bertanggung jawab dan memberikan perlindungan terhadap nilai-nilai agama, budaya yang hidup dalam masyarakat, kelestarian dan mutu lingkungan hidup, serta kepentingan nasional.

## 2. Jenis Pariwisata

Pariwisata itu sendiri sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk di dalam pengusaha objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata tersebut cenderung ke suatu tempat yang sering dikunjungi khalayak ramai.

Adapun meliputi antara lain :

- a. Dari kegiatan apa saja yang semua itu menyangkut dengan wisata.
- b. Menyangkut Pengusahaan objek dan daya tarik wisata, seperti halnya kawasan wisata, dan taman wisata/ rekreasi.
- c. Menyangkut dalam Pengusahaan jasa dan sarana pariwisata seperti halnya agen perjalanan wisata, usaha jasa pariwisata. Usaha sarana pariwisata tersebut seperti dengan, rumah makan, angkutan wisata.

Berdasarkan daya tariknya pariwisata dapat menjadi 3 yaitu:

### 1) Daya Tarik Alam

Pariwisata dengan Daya tarik alam merupakan pariwisata yang sering dikunjungi karena mempunyai keunikan ataupun kondisi

alam yang menarik.<sup>18</sup> seperti halnya pantai laut, gunung, air terjun, hutan dan objek wisata apa saja yang masih di bisa nilai alami.

## 2) Daya Tarik Budaya

Pariwisata Daya tarik budaya adalah bagian dari wisata yang dilakukan dengan cara mengunjungi pada tempat-tempat yang memiliki keindahan akan keunikan pada ciri khas dari budaya tersebut.<sup>19</sup>

## 3) Daya Tarik Minat Khusus

Pariwisata daya Tarik minat khusus ini biasanya dengan cara mendatangi lokasi pariwisata tersebut ataupun objek dalam wisata.<sup>20</sup> Hal itu yang dapat sesuai dengan minat khusus akan pengunjung, seperti halnya, dan wisata kuliner.

### 3. Dampak Pariwisata

Dengan adanya pariwisata tersebut maka timbullah dampak positif dan negatif bagi perekonomiannya. Adapun dampaknya sebagai berikut :

- a. Pengeluaran sektor pariwisata dapat menyebabkan perkonomian masyarakat lokal menggeliat dan menjadi stimulus berinvestasi dan menyebabkan sektor ekonomi lainnya.
- b. Kontribusi pariwisata terhadap pendapatan pemerintah dapat dijelaskan menjadi dua bagian, yakni kontribusi langsung dan

---

<sup>18</sup> Marsono, *Dampak Pariwisata Religi Kawasan Masjid Sunan Kudus Terhadap Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial-Budaya*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University, 2018), hal.7

<sup>19</sup> *Ibid.*, hal.7

<sup>20</sup> *Ibid.*, hal.8

tidak langsung, kontribusi langsung berasal dari pajak-pajak pendapatan yang dipungut dari para pekerja pariwisata dan pelaku bisnis pariwisata pada kawasan wisata yang diterima langsung oleh dinas pendapatan destinasi. Sedangkan kontribusi tidak langsung pariwisata terhadap pendapatan pemerintah berasal dari pajak atau bea cukai barang-barang yang diimpor dan pajak yang dikenakan kepada wisatawan yang berkunjung,

- c. Berkembangnya sektor pariwisata dapat mendorong pemerintah lokal untuk menyediakan infrastruktur yang lebih baik, penyediaan air bersih, listrik, telekomunikasi, transportasi umum dan fasilitas pendukung lainnya.
- d. Pendapatan sektor pariwisata seringkali juga digunakan untuk mengukur nilai ekonomi pada suatu kawasan wisata. Ada juga pendapatan lokal yang sangat sulit untuk dihitung. Karena tidak semua pengeluaran wisatawan dapat diketahui dengan jelas, seperti penghasilan para pekerja informal (sopir taksi tidak resmi, pramuwisata tidak resmi dan lain sebagainya). Dalam kenyataannya bahwa masyarakat lokal lebih banyak berebut lahan penghidupan dari sektor informal ini, artinya jika sektor informal bertumbuh dan berkembang maka masyarakat lokal akan mendapat manfaat ekonomi yang lebih besar.

Adapun dampak negatif pariwisata bagi perekonomian antara lain :

- 1) *Leakag* atau kebocoran dalam pembangunan pariwisata, bisa dikategorikan menjadi dua jenis kebocoran, yaitu kebocoran impor dan kebocoran ekspor.<sup>21</sup> Kebocoran impor terjadi ketika permintaan terhadap peralatan-peralatan yang berstandar internasional yang digunakan dalam industri pariwisata, bahan makanan dan minuman impor yang tidak mampu disediakan oleh masyarakat lokal atau dalam negeri. Sedangkan kebocoran ekspor terjadi pada pembangunan destinasi wisata khususnya pada negara miskin atau berkembang yang cenderung memerlukan modal dan investasi yang besar untuk membangun infrastruktur dan fasilitas wisata lainnya, kondisi seperti ini akan mengundang masuknya penanaman modal asing yang memiliki modal kuat untuk membangun resort atau hotel serta fasilitas dan infrastruktur pariwisata sebagai imbalannya.
- 2) *Enclave Tourism*, sering diasosiasikan bahwa sebuah destinasi wisata dianggap hanya sebagai tempat persinggahan.<sup>22</sup>
- 3) *Infrastructure Cost*, bahwasannya dalam pembangunan sektor pariwisata yang berstandar internasional dapat menjadi beban biaya tersendiri bagi pemerintah dan akibatnya cenderung akan dibebankan pada sektor pajak.<sup>23</sup> yang artinya untuk membangun

---

<sup>21</sup> Bachruddin Saleh Luturlean, *Strategi Bisnis Pariwisata*, (Bandung : Humaniora, 2019), hal. 117

<sup>22</sup> *Ibid.*, hal.117

<sup>23</sup> *Ibid.*, hal.118

infrastruktur tersebut, pendapatan sektor pajak harus ditingkatkan artinya pungutan pajak terhadap masyarakat harus dinaikkan. Pembangunan pariwisata juga mengharuskan pemerintah untuk meningkatkan kualitas bandara, jalan raya, dan infrastruktur pendukung lainnya. Tentu semua hal tersebut memerlukan biaya yang tidak sedikit dan sangat dimungkinkan pemerintah akan melakukan re-alokasi pada anggaran sektor lainnya.

- 4) *Increase in Price* (Inflation) peningkatan permintaan terhadap barang dan jasa dari wisatawan dapat menyebabkan peningkatan harga secara beruntun.<sup>24</sup> Inflasi akan berdampak negatif bagi masyarakat lokal yang dalam kenyataannya tidak mengalami peningkatan pendapatan secara proporsional. Artinya, jika pendapatan lokal masyarakat meningkat, namun tidak sebanding dengan peningkatan harga-harga maka akan menyebabkan daya beli masyarakat lokal menjadi rendah. Sebagai konsekuensi logis, pembangunan pariwisata juga berdampak pada peningkatan harga-harga barang konsumtif, biaya pendidikan, dan harga-harga kebutuhan pokok lainnya sehingga pemenuhan akan kebutuhan pokok justru akan menjadi sulit bagi penduduk lokal.

---

<sup>24</sup> *Ibid.*, hal.118

- 5) *Economic Dependence* bahwasanya keanekaragaman industri dalam sebuah negara, jika ada sebuah negara yang hanya menggantungkan perekonomiannya pada salah satu sektor tertentu seperti pariwisata.<sup>25</sup>

## **B. Pengertian Dampak**

Dampak yaitu suatu keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. Adapun dampak tersebut dibagi menjadi beberapa bagian yakni :

### **1. Dampak Pariwisata**

Dampak merupakan pengaruh kuat yang mendatangkan akibat, baik dari segi negatif dan positif. Sedangkan menurut para ahli dampak itu diartikan sebagai pengaruh kuat dari kegiatan pariwisata yang dilakukan kemudian mendatangkan akibat baik itu positif ataupun negatif. Adapun dampak negatif dan positif yang meliputi :

#### **a. Dampak terhadap Ekonomi**

Dampak Ekonomi dapat bersifat positif maupun negatif dalam setiap pengembangan destinasi wisata. Untuk segi positif dampak ekonomi ada yang langsung dan tidak langsung. Dampak positif langsung seperti halnya membuka lapangan pekerjaan yang baru untuk komunitas lokal dikawasan sekitar wisata, baik itu sebagai pedagang, art maker, pegawai

---

<sup>25</sup> *Ibid.*, hal.118

kebersihan, keamanan, pengelola parkir, dan lain sebagainya sebagai dengan kemampuan skill dari masyarakat sekitar. Hal ini bisa memberikan kesempatan kepada masyarakat loka agar bisa mengambil keuntungan dari adanya pariwisata di wilayahnya baik itu untuk peningkatan taraf hidup maupun yang lainnya.

b. Dampak terhadap Lingkungan

Perkembangan pariwisata berhubungan erat dengan pembangunan industri pariwisata yang secara langsung berdampak terhadap lingkungan. Oleh karena itu dalam perkembangan pariwisata harus mengacu dan memperhatikan pasal 12, 13 dan 14 Undang-undang Nomor 23 Tahun 2009 tentang “Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup”. Untuk meningkatnya permasalahan lingkungan disebabkan oleh meningkatnya tekanan manusia terhadap lingkungan yang ada disekitar sehingga pada keseimbangan lingkungan bisa mengalami gangguan bahkan kerusakan.

## C. Perekonomian Masyarakat

### 1. Ekonomi Masyarakat

“Ekonomi adalah dimana aktivitas manusia berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran, dan konsumsi barang ataupun jasa”.<sup>26</sup>

Bisa di artikan ekonomi secara umum dan khusus yaitu sebagai aturan

---

<sup>26</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : PT.Grafindo Persada, 2001), hal.854

rumah tangga dan manajemen rumah tangga. Ekonomi adalah ilmu yang menerangkan bagaimana cara menghasilkan, mengedarkan, membagi serta memakai barang dan jasa dalam masyarakat sehingga untuk kebutuhan materi dalam masyarakat tersebut bisa terpenuhi dengan sebaik-baiknya.

Kegiatan ekonomi masyarakat yakni mengatur urusan harta kekayaan baik yang menyangkut kepemilikan, pengembangan serta distribusi.<sup>27</sup> Masyarakat adalah keseluruhan hubungan-hubungan dalam hidup bersama dan tidak dibatasi oleh lingkungan, bangsa dan sebagainya. Atau dengan kata lain adalah kebulatan dari semua perhubungan dalam hidup bermasyarakat. “Manusia makhluk sosial (sosial human being) yang dalam kehidupannya tidak bisa sendiri sehingga membentuk kesatuan hidup yang dinamakan masyarakat”.<sup>28</sup>

Masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi sesuai dengan sistem adat istiadat tertentu yang sifatnya berkesinambungan, dan terikat oleh suatu rasa identitas bersama”.<sup>29</sup>

Ekonomi masyarakat adalah sistem ekonomi yang berbasis pada kekuatan ekonomi masyarakatnya. Bahwasannya ekonomi masyarakat itu sebagian dari kegiatan ekonomi atau usaha yang dilakukan masyarakat. “Masyarakat juga diartikan sebagai sekelompok manusia yang dibatasi oleh aspek-aspek tertentu, misalnya territorial, bangsa,

---

<sup>27</sup> Deliarnov, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi* (Jakarta : Rajawali Pres, 2009), hal.2

<sup>28</sup> Muslimin, *Perilaku Antropologi Sosial Budaya dan Kesehatan*, (Yogyakarta : DEEPUBLISH, 2015), hal.18

<sup>29</sup> *Ibid.*, hal.18

golongan, dan sebagainya”.<sup>30</sup> Bahwasanya dalam ekonomi masyarakat itu kebanyakan dengan cara swadaya mengelola sumber daya ekonomi apa saja yang dapat diusahakan, yang selanjutnya disebut sebagai usaha.

Tujuan dari perekonomian yaitu mensejahterakan masyarakat dan memenuhi kebutuhan hidup masyarakat, serta dapat menciptakan kemudahan serta kepuasan. Dengan terpenuhinya kebutuhan masyarakat maka akan tercipta kesejahteraan kelangsungan hidup yang produktif.

Ekonomi islam diarahkan untuk mewujudkan tujuan syariah *Maqoshid Syariah* yaitu tentang pemenuhan kebutuhan, penghasilan yang diperoleh dengan sumber yang baik, distribusi pendapatan dan kekayaan yang adil serta pertumbuhan dan stabilitas ekonomi.<sup>31</sup> Adapum Ayat yang menjelaskan tentang hal tersebut adalah :

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّن ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً ۖ  
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya : Barang siapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik-baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan. Q.S Al-Nahl Ayat 97.

---

<sup>30</sup> Yulianthi, *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hal.75

<sup>31</sup> M. Umer Chapra , *Islam and the Economic Challenge*, ( Leicester : The Islamic Foundation, 1992).

Penghasilan yang diperoleh dari sumber yang halal dan baik dalam rangka memperoleh keuntungan bagi umat manusia yang tercantum pada surat Al Qashash (28) : 77.

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا  
أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya : Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di muka bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.

## 2. Meningkatkan perekonomian Masyarakat

Meningkatkan perekonomian masyarakat adalah dimana ekonomi masyarakat itu sebagian dari kegiatan ekonomi atau usaha yang dilakukan masyarakat. Peningkatan perekonomian masyarakat dapat terwujud apabila masyarakatnya dapat melakukan pemenuhan kebutuhan hidupnya dengan mendapatkan pendapatan bertambah.<sup>32</sup> Adapun cara peningkatan perekonomian masyarakat di suatu daerah adalah :

- a. Menyediakan lapangan pekerjaan yang memadai bagi masyarakat setempat.
- b. Pengendalian pajak pengeluaran daerah harus di tekankan.
- c. Kebijakan perekonomian harus tepat dan berkualitas yang ditetapkan oleh pemerintah.
- d. Peningkatan potensi dan kualitas masyarakat.

---

<sup>32</sup> Wike Anggraini, *Pengaruh Modal jam kerja dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah*, (Bengkulu : Skripsi Tidak Diterbitkan, 2019).

### 3. Jenis Perekonomian Masyarakat

Jenis perekonomian masyarakat dapat diuraikan sebagai berikut :

#### a. Agraris

Agraris adalah Masyarakatnya yang mampu memenuhi kebutuhan sendiri, khususnya pada kebutuhan pangan, papan, serta kebutuhan sandang. Ciri masyarakat agraris adalah kekuatan yang dimiliki oleh masyarakat alam upaya berkehidupan mereka. Dengan demikian bahwa masyarakat agraris relatif mandiri secara ekonomi (mampu berswa sembada pangan), otonom secara politik (memiliki ruang untuk mengatur sendiri rumah tangganya dengan memilih secara demokratis kepala desannya), dan berciri guyub I gemeinschaft (karena memiliki lembaga-lembaga kemufakatan).

#### b. Industri

Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, atau barang jadi yang barang tersebut mnjadi nilai tinggi untuk penggunaannya. Industri pariwisata menjadi industri raksasa yang bersifat internasional.<sup>33</sup>

Pada pembangunan nasional di Indonesia bahwa industri pariwisata menjadi salah satu sektor pembangunan ekonomi. Bahwa dari pariwisata diharapkan diperoleh devisa, baik dalam bentuk pengeluaran uang dari para wisatawan maupun sebagai penanaman modal asing dalam industri pariwisata.

---

<sup>33</sup> Siti Munawaroh, *Peranan Kebudayaan Daerah dalam Perwujudan Masyarakat Industri Pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta*, ( Yogyakarta : Direktorat Jenderal Kebudayaan, 1999), hal.49

### c. Jasa

Jasa adalah sesuatu yang memiliki nilai jual dalam hal pelayanan, seperti halnya dalam pariwisata dimana jasa merupakan suatu bisnis untuk memperoleh hasil yang maksimal. Adapun jasa dalam pariwisata yaitu seperti jasa ojek, jasa penyewaan wahana, jasa perjalanan wisata, jasa makanan dan minuman, jasa pramuwisata, jasa pemandu wisata dan lain sebagainya.

Jasa pariwisata yaitu suatu usaha atau suatu bisnis yang dalam kegiatan utamanya meliputi dengan menjual jasa-jasa kepada para wisatawan baik itu dari wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara.<sup>34</sup>

## 4. Ekonomi Informal

Ekonomi informal dipandang sebagai bentuk dari kegagalan pengembangan perekonomian yang secara tatanan ideologi mengikuti kapitalis liberal. Bahwasannya ekonomi informal ini menekankan kegiatan ekonomi yang hanya di dasarkan pada kekuatan kapital yang membawa dampak besar terhadap aspek ketenagakerjaan.<sup>35</sup> Berikut istilah ekonomi informal :

---

<sup>34</sup> Bagyono, *Pariwisata dan Perhotelan*, (Bandung:Alfabeth,2007), hal.25

<sup>35</sup> Anonimous, *Pembangunan Pertanian Sebagai Poros Penggerak Perekonomian Nasional*. (Bogor : Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, 1999), hal.11

1. Ekonomi Rumah tangga

Sebagai orientasi produksi tidak untuk diperjualbelikan, dilakukan oleh anggota keluarga besar yang bersangkutan dan hasilnya ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya sendiri.

2. Ekonomi bawah tanah

Tersembunyi dan gelap yang bercirikan sebagai orientasi produksi sebagian besar diperjualbelikan atau dibarterkan, yang keseluruhan aktivitas tersebut masih dalam pengawasan pemerintah.

3. Ekonomi komunal

Produk tidak boleh diperjualbelikan, kegiatan perekonomian ini dilakukan secara perorangan dan kelompok. Hasilnya akan diperoleh dengan cara yang berbeda, yang menjadi produsennya bukan konsumen utama.<sup>36</sup>

#### **D. Penelitian Terdahulu**

Adapun penelitian yang sama dan pernah diteliti sebelumnya menjadi bahan acuan penelitian ini :

1. Penelitian kerangka ilmiah yang ditulis oleh (Anita Sulistiyaning Gunawan, Djamhur Hamid dan Maria Goreliti Wi Endang N.P, 2016)<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Bagnasco, *The Informal Economy Current Sociology*, 38(2/3),(London:Sage Publication, 1990), hal.157

<sup>37</sup> Anita Sulistiyaning Gunawan dan Djamhur Hamid, *Analisis Pengembangan Pariwisata terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Studi pada Wisata Religi Gereja Puhsarang Kediri*, (Jurnal

yang berjudul “Analisis Pengembangan Pariwisata terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (studi pada Wisata Religi Gereja Puhsarang Kediri)” penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode dalam pengumpulan datanya adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu meneliti perekonomian masyarakat saja sedangkan penelitian ini dengan kondisi sosial yang ada.

2. Penelitian kerangka ilmiah yang ditulis oleh (Made Arya Astina dan Ketut Tri Budi Artani 2017)<sup>38</sup> yang berjudul “Dampak Perkembangan Pariwisata terhadap Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat Sanur” penelitian ini merupakan penelitian survei, dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan apabila melakukan kegiatan pengumpulan data secara langsung ke lapangan dengan cara survei ke responden yang ditujunya. Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap yaitu pertama, study pustaka, study ini dilakukan sebelum peninjauan dan pengumpulan informasi, kedua, observasi lapangan untuk memperoleh gambaran umum tentang wilayah dan penduduk dikawasan pariwisata sanur. Ketiga pengumpulan informasi secara lebih lengkap melalui wawancara mendalam dan pengamatan langsung pada daerah penelitian. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu

---

Administrasi Bisnis Vol 3, 2016), hal.2 dalam <https://media.neliti.com/media/publications/86660-ID-analisis-pengembangan-pariwisata-terhada.pdf>

<sup>38</sup> Made Arya Astina dan Ketut Tri Budi Artani, *Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat Sanur*, (Bali : Jurnal Ilmiah Hospitality Management, 2017), hal.141 dalam <https://jihm.stpbipress.id/index.php/JIHM/article/view/9>

meneliti perekonomian masyarakatnya saja sedangkan penelitian ini dengan kondisi sosial yang ada.

3. Penelitian kerangka ilmiah yang ditulis oleh (Alizar Isna,) <sup>39</sup> yang berjudul “Dampak Sosial Ekonomi Pengembangan Sektor Pariwisata di Desa Karangbanjar Kabupaten Purbalingga” penelitian ini memfokuskan pada proses dan makna dari pengembangan pariwisata beserta dampaknya bagi kehidupan, digunakan pendekatan kualitatif dengan bentuk studi embedded case studi (Yin, 1987), pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan secara terbuka, dengan pemilihan informan selanjutnya menggunakan teknik snow-ball. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu meneliti dampak adanya pariwisata dalam sistem perekonomian masyarakat sedangkan penelitian ini fokus dengan pengembangan pariwisatannya.
4. Penelitian kerangka ilmiah yang ditulis oleh (Ahmad Rizal, 2019)<sup>40</sup> yang berjudul “Dampak Wisata Bahari Pantai Hoga Terhadap Perekonomian Masyarakat di Desa Furake Kecamatan Kaledupa Kabupaten Wakatobi” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pengembangan wisata bahari pantai Hoga terhadap

---

<sup>39</sup> Alizar Isna, *Dampak Sosial Ekonomi Pengembangan Sektor Pariwisata di Desa Karangbanjar Kabupaten Purbalingga*, (Jurnal Pembangunan Pedesaan Vol.IV No.1 April) dalam <https://media.neliti.com/media/publications/115575-ID>

<sup>40</sup> Ahmad Rizal, *Dampak Wisata Bahari Pantai Hoga terhadap Perekonomian Masyarakat di Desa Furake Kecamatan Kaledupa Kabupaten Wakatobi*, (Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi Vol32019), hal.2 dalam <http://jurnal.lppm.unsoed.ac.id/ojs/index.php/Pembangunan/article/view/64>

perekonomian masyarakatnya. Pengumpulan data dimulai dari observasi, penelitian dan wawancara langsung pada sasaran penelitian dan dokumentasi. Penelitian ini dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan empat komponen analisis yakni editing data sortir, tabulasi dan interpretasi. Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebelum pengembangan objek wisata aktivitas ekonomi masyarakat pada umumnya sebagai petani dan nelayan, namun sesudah pengembangan objek wisata melalui penyediaan sarana dan prasarana kemudian hubungan antara masyarakat dengan wisatawan yang akrab sehingga meningkatkan jumlah pengunjung. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu meneliti dampak adanya pariwisata dalam sistem perekonomian masyarakat yang ada di keboireng sedangkan penelitian ini meneliti Wisata Bahari.

5. Penelitian skripsi yang ditulis (Belafista Hambali, 2018)<sup>41</sup> yang berjudul “Dampak Perkembangan Wisata Pantai Botutonuo Terhadap Perekonomian Masyarakat di Desa Botutonuo Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango” jenis penelitian ini menggunakan penelitian dianalisis melalui metode deskriptif kualitatif dengan empat komponen yaitu editing, coding, tabulasi, dan interpretasi. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini bahwa setelah adanya objek wisata pantai Botutonuo pendapatan masyarakat meningkat, jenis aktifitas masyarakat

---

<sup>41</sup> Belafista Hambali, *Dampak Perkembangan Wisata Pantai Botutonuo terhadap Perekonomian Masyarakat di Desa Botutonuo Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango*, (Penelitian Skripsi, 2018), hal.16 dalam <https://repository.ung.ac.id/skripsi/show/451413056.html>

bertambah dan telah menciptakan peluang usaha yaitu berdagang dan usaha sewa gazebo, perahu wisata, fasilitas berenang dan ruang bilas. Dengan demikian pengembangan objek wisata memberikan dampak yang positif bagi peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Botutonuo. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu meneliti dampak adanya pariwisata dalam sistem perekonomian masyarakat sedangkan penelitian ini fokus dengan dampak perkembangan wisata pantai batutonuo dan perekonomiannya.

6. Penelitian skripsi yang ditulis (Wella Wulandari, 2019)<sup>42</sup> yang berjudul “Strategi Bauran Pemasaran Pantai Gemah dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung” jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil yang ditemukan pada penelitian ini yaitu strategi bauran pemasaran yang dilakukan oleh sejumlah pihak baik dari masyarakat, pengelola dan disbupar sudah dengan baik dilakukan sehingga berdampak baik pula dengan kunjungan wisatawan yang semakin banyak dari tahun ke tahun. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu meneliti dampak adanya pariwisata dalam sistem perekonomian masyarakat sedangkan penelitian ini fokus dengan Strategi Bauran pemasaran.

---

<sup>42</sup> Wella Wulandari, *Strategi Bauran Pemasaran Pantai Gemah dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung*, (Penelitian Skripsi, 2019), hal.15 dalam <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/13188/>

7. Penelitian skripsi yang ditulis (Lalu Muhammad Ikhlas Ridho, 2019)<sup>43</sup> yang berjudul “Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Dusun Sade Desa Rembitan Lombok Tengah” jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, pengamatan dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini yaitu meningkatnya peluang usaha, kesempatan kerja, pendapatan masyarakat, pendapatan daerah, meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pariwisata, pelestarian nilai budaya dan kesadaran masyarakat terhadap pendidikan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu meneliti dampak adanya pariwisata pantai gemah dalam sistem perekonomian masyarakat sedangkan penelitian ini menganalisis dampak pengembangan pariwisatanya saja.
8. Penelitian skripsi yang ditulis (Endang Kurniawati, 2019)<sup>44</sup> yang berjudul “Dampak Pariwisata Pantai Walur Terhadap Perekonomian Masyarakat Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Di pekon Walur Kecamatan Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat)” jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yang merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realita yang berkaitan dengan apa yang

---

<sup>43</sup> Lalu Muhammad Ikhlas Ridho, *Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata terhadap Perekonomian Masyarakat Dusun Sade Rembitan Lombok Tengah*, (Penelitian Skripsi, 2019), hal.17 dalam <http://repository.ummat.ac.id/310/>

<sup>44</sup> Endang Kurniawati, *Dampak Pariwisata Pantai Walur Terhadap Perekonomian Masyarakat Perspektif Etika Bisnis Islam*, (Penelitian Skripsi, 2019),hal.6 dalam <https://repository.metrouniv.ac.id/id/>

terjadi di suatu masyarakat. Metode penelitian ini bersifat deskriptif, metode ini bersifat deskriptif, sumber data penelitian dari sumber data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data wawancara dan observasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan cara berfikir deduktif karena bertolak dari umum dan diinterpretasikan untuk disusun sebagai suatu yang khusus. Hasil dari penelitian ini adalah bahwasannya pengembangan objek wisata pantai walur memberikan dampak positif terhadap aktivitas perekonomian masyarakat yang terdiri dari meningkatkan pendapatan masyarakat dan membuka lapangan pekerjaan ataupun peluang usaha. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu meneliti dampak adanya pariwisata pantai gemah dalam sistem perekonomian masyarakat sedangkan penelitian ini fokus dengan pengembangan pariwisata pantai walur dalam perspektif etika bisnis islam.

9. Penelitian skripsi yang ditulis (Fahmiriza Wiyana Dananjaya, 2019)<sup>45</sup> yang berjudul “Dampak Kawasan Pariwisata Pantai Bayem Terhadap kegiatan Ekonomi Masyarakat di Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung”. Jenis penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada dampak positif dan negatif dari segi ekonomi yang berada di kawasan pantai tersebut. Perbedaan

---

<sup>45</sup> Fahmiriza Wiyana Dananjaya, Dampak Kawasan Pariwisata Pantai Bayem terhadap Kegiatan Ekonomi Masyarakat di Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung, (Penelitian Skripsi, 2019), hal.14

penelitian ini dengan penelitian saya yaitu meneliti dampak adanya pariwisata pantai gemah dalam sistem perekonomian masyarakat desa keboireng keseluruhan sedangkan penelitian ini fokus meneliti masyarakat keboireng yang berada di kawasan pantai bayem saja.

10. Penelitian skripsi yang ditulis (Elza Nova Rizaly, 2021)<sup>46</sup> yang berjudul “Dampak keberadaan Sektor Pariwisata Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Home Creative “Lentera Donggo” Kecamatan Soromandi Bima NTB”. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan metode purposive sampling berfokus pada kelompok Home Creative “Lentera Donggo”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa produk kerajinan Tembe NGGOLI dari Home Creatif “Lentera Donggo” yang menjadi salah satu daya Tarik wisata di kabupaten bima. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu meneliti dampak adanya pariwisata pantai gemah dalam sistem perekonomian masyarakat sedangkan penelitian ini focus pada kontribusi serta dampak yang diberikan oleh keberadaan Home Creative “Lentera Donggo”.

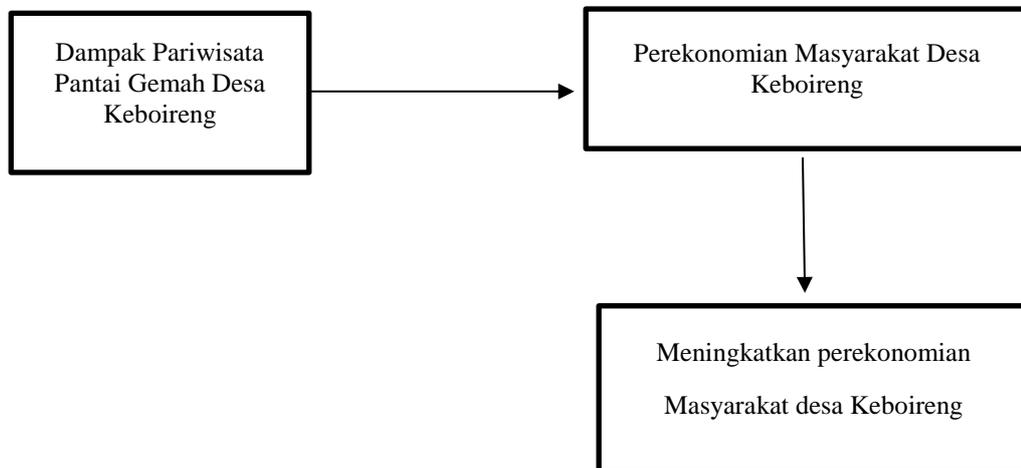
---

<sup>46</sup> Elza Nova Rizaly, Dampak Keberadaan Sektor Pariwisata terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat HoME Creative “Lentera Dongg” Kecamatan Soromadi Bima NTB, (Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Bidang Pariwisata Vol.1 No.1, 2021), hal.2.

### E. Kerangka Berfikir

Gambaran kerangka berfikir digunakan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun skema kerangka teoritis dapat digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berfikir**



Dari Kerangka berfikir diatas maka dapat dijelaskan bahwa pariwisata pantai Gemah yang terletak di desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung memberikan dampak bagi perekonomiannya. Dengan dibukanya pariwisata pantai Gemah sangat berpengaruh kepada kehidupan masyarakat desa Keboireng, dengan hal itu sangat berdampak baik itu positif maupun negatif bagi perekonomian masyarakatnya. Seperti dampak positifnya yaitu meningkatnya penghasilan perbulannya dengan membuka usaha di kawasan pariwisata , dengan adanya pengelolaan pantai tersebut dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang belum

bekerja, bagi para pemuda-pemua khususnya, seperti dengan membuka usaha warung makan, kios-kios usaha pakaian, membuka jasa sewa toilet, membuka jasa sewa permainan seperti ATV, Flying Fox, Motor Trill, Banana Boat dan lain sebagainya. Untuk dampak negatifnya dalam membuka usaha yang ada di kawasan pantai sangat memerlukan biaya yang tidak sedikit maka untuk mengatasi hal tersebut masyarakat desa Keboireng harus menjalankan investasi penanaman modal untuk membuka usaha. Karena tujuan awal di bukanya pariwisata pantai Gemah adalah untuk kesejahteraan masyarakat desa Keboireng.